

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

Dari uraian dan hasil analisa dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio likuiditas yang paling baik memenuhi liabilitas lancar dari ketiga perusahaan secara berturut adalah PT Trisula International Tbk diikuti PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk.
2. Hasil perhitungan rasio solvabilitas kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dari ketiga perusahaan secara berturut adalah PT Nusantara Inti Corpora Tbk diikuti PT Trisula International Tbk dan PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
3. Hasil perhitungan rasio aktivitas kemampuan perusahaan mengelola aset perusahaan dari ketiga perusahaan yang paling baik secara berturut adalah PT Trisula International Tbk diikuti PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk.
4. Hasil perhitungan rasio profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan dari ketiga perusahaan yang paling baik secara berturut adalah PT Trisula International Tbk diikuti PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk.
5. Hasil perhitungan rasio pasar yang berkaitan dengan kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Dari ketiga perusahaan tekstil dan garmen yang memiliki rasio paling baik adalah:
  - a. Perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* paling baik adalah PT Trisula International Tbk diikuti PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk.

- b. Perusahaan yang memiliki *Price to Earning Ratio* tertinggi adalah PT Nusantara Inti Corpora Tbk diikuti PT Trisula International Tbk dan PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

### 1. Bagi investor

Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan manufaktur sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan analisis rasio keuangan.

### 2. Bagi perusahaan

- a. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah, harus memperhatikan pengelolaan aset lancar serta pengelolaan liabilitas lancar agar perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas rendah, hendaknya memperhatikan pengelolaan total liabilitas agar perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Apabila perusahaan memiliki kemampuan solvabilitas yang baik, maka akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur.
- c. Perusahaan yang memiliki tingkat aktivitas yang rendah, disarankan untuk mengelola aset dan modal kerja yang dimiliki secara efektif agar perusahaan mampu meningkatkan jumlah pendapatan.
- d. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, dalam mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan memperoleh laba yang diharapkan.

- e. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai pasar rendah, disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba perusahaan dan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat menarik calon investor dan meningkatkan nilai saham di pasar modal.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo: Jakarta.
- Loppies, A. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Yang Go Public Periode 2011-2015*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya. Tidak Untuk Diterbitkan.
- Mudawamah, Siti; Wijono, Topo dan Rustam Hidayat, Raden. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Milik Negara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Jurnal Administrasi (JAB) **Vol. 54 No. 1**. Diakses dari <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2213/2609> pada tanggal 20 Januari 2021
- Naret, Familia Djuniarti. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya. Tidak untuk diterbitkan.
- Nugraheni, Annisa. Mursito Bambang, dan Sudarwati. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017*. Edunomika, 3(2): 329-335. Diakses melalui <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/480> pada tanggal 20 Januari 2021.
- Pongoh, M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk*. Jurnal Emba.1(3):669-679. Diakses dari <http://media.neliti.com/media/publications/1685-ID-analisis-laporan-keuangan-untuk-menilai-kinerja-keuangan-pt-bumi-resources-tbk.pdf> pada tanggal 20 Januari 2021.
- Rue, Imelda. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2013*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya. Tidak untuk diterbitkan.
- Sugiono, A dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasido: Jakarta.
- Sujarweni W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.